

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan fakta dan data yang diperoleh sehingga peneliti dapat mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, produktifitas, dan reputasi auditor terhadap peringkat sukuk.

B. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah peringkat sukuk pada perusahaan non bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2009 – 2013 dan diperingkat oleh PT. Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). Variabel yang diteliti adalah rasio profitabilitas, ukuran perusahaan, produktifitas, dan reputasi auditor.

C. Metode Penelitian

Dalam analisis data, metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif yang mengambil kesimpulan secara umum untuk memberi bukti adanya pengaruh dengan cara mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data menggunakan data statistik. Hal itu dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variable-variabel bebas terhadap variabel

terikat. Untuk pengambilan sumber data, peneliti menggunakan sumber data sekunder yang diambil dari *website* Bursa Efek Indonesia.

D. Populasi dan Sampel

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan non bank yang terdaftar di BEI dengan periode tahun pembukuan 2009 – 2013. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive* sampling dengan kriteria sebagai berikut :

1. Sukuk perusahaan yang diperingkat oleh lembaga pemeringkat obligasi (PEFINDO)
2. Sukuk perusahaan yang termasuk perusahaan non bank yang terdaftar di BEI tahun 2009 sampai dengan 2013.
3. Perusahaan yang diteliti memiliki laba saat periode penelitian.

E. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel memiliki berbagai macam bentuk menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, diantaranya adalah :

1. Variabel Dependen (Variabel Y) yaitu variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini akan menggunakan peringkat sukuk.

a. Definisi Konseptual

Peringkat obligasi merupakan alat untuk memberikan informasi akurat mengenai kinerja keuangan, posisi bisnis industri perseroan yang

menerbitkan surat utang (obligasi) dalam bentuk peringkat kepada calon investor (Raharjo, 2004:100).

b. Definisi Operasional

Peringkat sukuk dinilai dari peringkat yang diberikan oleh PT. Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). Dalam penelitian ini, peringkat sukuk akan dikonversikan ke dalam bentuk yang akan dijelaskan pada tabel 3.1 :

Tabel 3.1

Konversi Peringkat

AA+	8
AA	7
AA-	6
A+	5
A	4
A-	3
B	2
CCC	1

2. Variabel Independen (Variabel X) yaitu variabel bebas yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Dalam penelitian ini terdapat empat variable independen yaitu:

1. Profitabilitas

a. Definisi Konseptual

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.

b. Definisi Operasional

Profitabilitas sebagai variabel bebas (X1) adalah data yang didapat dari data laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia selama periode 2009 – 2013. Rasio profitabilitas diprosikan menggunakan *return on equity*. Perhitungan ROE dapat dihitung dengan cara :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2. Ukuran Perusahaan

a. Definisi Konseptual

Ukuran perusahaan suatu skala pengklasifikasian perusahaan berdasarkan jumlah besar kecilnya yang dinilai berdasarkan jumlah pendapatan, total aset, jumlah karyawan, dan total modal.

b. Definisi Operasional

Ukuran perusahaan sebagai variabel bebas (X2) adalah data yang didapat dari data laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Bursa

Efek Indonesia selama periode 2009 – 2013. Perhitungan ukuran perusahaan dapat dilakukan dengan cara :

Ukuran perusahaan = Logaritma natural total aset

3. Produktifitas

a. Definisi Konseptual

Rasio produktivitas adalah rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber-sumber dana yang dimiliki perusahaan.

b. Definisi Operasional

Produktivitas sebagai variabel bebas (X3) adalah data yang didapat dari data laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia selama periode 2009 – 2013. Perhitungan produktivitas dapat dilakukan dengan cara :

$$\text{Produktivitas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Tenaga Kerja}}$$

4. Reputasi Auditor

a. Definisi Konseptual

Hasil audit dari auditor yang bereputasi baik memiliki kecenderungan untuk lebih dapat dipercaya. Semakin tinggi reputasi auditor maka semakin tinggi pula tingkat kepastian suatu perusahaan sehingga semakin kecil kemungkinan perusahaan mengalami kegagalan.

b. Definisi Operasional

Reputasi auditor sebagai variabel bebas (X4) adalah data yang didapat dari data laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia selama periode 2009 – 2013. Pengukuran reputasi auditor dapat menggunakan perumpamaan (*dummy*) jika perusahaan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik *big four* maka akan dinilai 0 dan jika oleh non *big four* akan dinilai 1.

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi logistik ordinal. Dalam melakukan analisis regresi logistik, terlebih dahulu dilakukan pengujian statistik deskriptif yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran atau deskripsi atas suatu data.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan variable-variabel dalam penelitian ini. Statistik deskriptif yang digunakan yaitu rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, dan minimum untuk menggambarkan variable independen yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan dan produktivitas. Pada variabel independen lainnya yakni reputasi auditor disajikan dalam bentuk *crosstab*.

2. Analisis Regresi Logistik

Regresi logistik ordinal yakni model yang digunakan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel dependen berbentuk non metric/katagorikal dapat diprediksi dengan variabel independennya dimana

variabel indepen merupakan kombinasi antara variabel metrik dan non metrik/katagorikal (Ghozali, 2011: 357). Rumus persamaan regresi logistik ordinal yang digunakan dalam penelitian yaitu

$$\text{Logit } (p_1+p_2+\dots+p_8) = \text{Log } \frac{p_1+p_2+\dots+p_8}{1-p_1-p_2-\dots-p_8} = \alpha_1 + \beta'$$

$$\text{Logit } (p_1+p_2+\dots+p_8) = \alpha_1 + \beta_1\text{PROFIT} + \beta_2\text{PROD} + \beta_3\text{SIZE} + \beta_4\text{REP}$$

Keterangan :

P = probabilitas peringkat sukuk

a = estimated

β_{0-4} = *intercept*

PROFIT = Variabel bebas (Profitabilitas)

PROD = Variabel bebas (Ukuran Perusahaan)

SIZE = Variabel bebas (Produktifitas)

REP = Variabel bebas (Reputasi Auditor)

3. Pengujian Hipotesis

Analisis data dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Menilai *Goodness of Fit*

Pengujian ini bertujuan untuk menguji model secara keseluruhan. Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan Hosmer and Lemeshow's *Goodness of Fit Test* untuk menguji hipotesis nol bahwa data empiris sesuai dengan model. *Goodness Of Fit Test* dapat dilakukan dengan memperhatikan *output* dari Hosmer and Lemeshow's *Goodness of fit test*, dengan hipotesis :

H_0 : Model yang dihipotesiskan fit dengan data

H_A : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Dalam bukunya, Ghozali (2006: 340) menjelaskan bahwa :

1. Saat nilai statistik Hosmer and Lemeshow's *goodness of Fit Test* sama dengan atau kurang dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak. Artinya ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness fit model* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya.
2. Jika nilai statistik Hosmer and Lemeshow's *Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan bahwa model dapat diterima karena sesuai dengan data observasinya.

2) Menilai Model Fit

Dalam menilai *overall fit model*, dapat dilakukan dengan beberapa cara.

Diantaranya:

1. Chi Square (χ^2)

Tes statistik chi square (χ^2) digunakan berdasarkan pada fungsi *likelihood* pada estimasi model regresi. *Likelihood* (L) dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data *input*. L ditransformasikan menjadi $-2\log L$ untuk menguji hipotesis nol dan alternatif. Penggunaan nilai untuk keseluruhan model terhadap data dilakukan dengan membandingkan nilai $-2 \log \text{likelihood}$ awal (hasil *block number* 0) dengan nilai $-2 \log \text{likelihood}$ hasil *blok number* 1. Dengan kata lain, nilai chi square didapat dari nilai $-2\log L_1 - 2\log L_0$. Apabila terjadi

penurunan, maka model tersebut menunjukkan model regresi yang baik (Ghozali, 2006: 340).

2. Cox and Snell's R Square dan Nagelkerke's R square

Dalam bukunya, Ghozali (2009) menerangkan Cox dan Snell's R Square merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R square pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi likelihood dengan nilai maksimum kurang dari 1 sehingga sulit diinterpretasikan. Untuk mendapatkan koefisien determinasi yang dapat diinterpretasikan seperti nilai R_2 pada *multiple regression*, maka digunakan Nagelkerke R square. Nagelkerke R square merupakan modifikasi dari koefisien Cox and Snell R square untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 sampai 1 (Ghozali, 2006: 341).

3) Menilai Pseudo-R Square

Pseudo-R-Square digunakan untuk menjelaskan variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi independen (Ghozali, 2006: 361).

4) Uji *Parallel Lines*

Uji ini digunakan untuk menilai apakah asumsi semua kategori memiliki parameter yang sama atau tidak (Ghozali, 2006, 363). Nilai yang diharapkan adalah tidak signifikan yaitu $p > 0,05$.